

Peningkatan Kompetensi Guru melalui Supervisi Akademik dalam Menyusun RPP di SD Negeri 17 Sungai Janiah

Ritawati

SDN 17 Sungai Janiah, Jorong Sungai Janiah, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat

e-mail: ritawati718@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan melalui dua siklus. Langkah-langkah dalam siklus PTS terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi siklus pertama dijadikan bahan untuk dilanjutkan ke siklus ke dua. Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri 17 Sungai Janiah. Data dikumpulkan menggunakan instrumen supervisi, hasil penyusunan RPP, lembar observasi, dan dokumentasi. Dari proses penelitian tindakan sekolah yang dilakukan di SD Negeri 17 Sungai Janiah dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data menunjukkan supervisi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sangat tepat karena telah memenuhi sasaran yang diinginkan, sehingga kemampuan guru semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus I rata-rata kemampuan guru 72,83. Pada siklus II rata-rata kemampuan guru meningkat menjadi 83,33.

Kata Kunci: *Kompetensi guru, Supervisi akademik, Menyusun RPP.*

Abstract

The research conducted is School Action Research (SAR) carried out through two cycles. The steps in the SAR cycle consist of four series of activities carried out in repeating cycles, which include planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research are teachers at SD Negeri 17 Sungai Janiah. Data were collected using supervision instruments, the results of lesson plan preparation, observation sheets, and documentation. From the process of school action research conducted at SD Negeri 17 Sungai Janiah, it can be concluded that the data analysis results indicate that the supervision conducted by the researcher were highly appropriate as it achieved the desired objectives, leading to an improvement in teachers' abilities. This can be demonstrated by the average teacher's ability in cycle I, which was 72.83, and in cycle II, it increased to 83.33.

Keywords: *Teacher competency, Academic supervision, Lesson plan development.*

PENDAHULUAN

Pengembangan silabus dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan tahapan awal dalam proses pembelajaran. Silabus dapat disusun oleh guru atau kelompok guru, sementara RPP wajib disusun oleh setiap guru secara individu sesuai dengan ketentuan BNSP Pasal 13. Kemampuan guru dalam menyusun RPP adalah bagian dari kompetensi guru sebagai agen pembelajaran, terutama dalam kompetensi pedagogik. Standar kompetensi guru, seperti yang diuraikan oleh Majid (2006: 6), mencakup berbagai aspek, dan salah satunya adalah kemampuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

Dalam konteks kompetensi guru, penyusunan RPP merupakan standar kompetensi yang pertama dan sangat penting. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada perencanaan yang tepat dan baik. Oleh karena itu, semua guru perlu menguasai

kemampuan menyusun RPP agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

Untuk membantu guru dalam merancang rencana pembelajaran, pemerintah telah menetapkan standar proses dalam Permendiknas. Standar proses ini mencakup pemahaman tentang perumusan tujuan, pemilihan materi, metode, media, penyusunan skenario, dan pengembangan bahan ajar.

Namun, dalam prasarvei penelitian yang dilakukan melalui supervisi kelas di SD Negeri 17 Sungai Janiah, hanya empat dari enam guru yang memiliki kompetensi dalam menyusun RPP. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan praktik penyusunan RPP di antara guru-guru tersebut. Sebagian besar guru hanya mengikuti buku murid sebagai pedoman pembelajaran, dan jika ada yang memiliki RPP, seringkali hanya mengikuti dokumen dari orang lain yang belum sesuai dengan standar proses.

Kondisi ini menjadi perhatian serius karena pembelajaran yang hanya bergantung pada buku murid dan kurangnya RPP yang sesuai dengan standar proses berdampak negatif pada efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, perbaikan pertama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kemampuan guru, khususnya dalam menyusun RPP sesuai dengan standar proses, bahkan minimal memahami model RPP yang dapat dijadikan contoh untuk penyusunan berikutnya.

Untuk mengatasi permasalahan ini, sebaiknya guru-guru di SD Negeri 17 Sungai Janiah diberikan bahan contoh RPP sebagai pedoman dalam menyusun RPP mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 17 Sungai Janiah.

METODE

Penting untuk memahami kompetensi guru dan bagaimana kompetensi ini berperan dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru dapat dikelompokkan menjadi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif.

RPP adalah bagian integral dari perencanaan pembelajaran. RPP membantu guru mengorganisir materi pelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Proses penyusunan RPP memerlukan pemahaman yang baik tentang kompetensi dasar yang akan diajarkan.

Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang dikeluarkan oleh pemerintah, memberikan panduan yang jelas tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Ini mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru harus memenuhi standar ini untuk menjadi guru yang efektif.

Kompetensi guru juga mencakup kemampuan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Ini melibatkan pemahaman prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.

Selain merancang RPP, guru juga harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang efektif dan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

Supervisi akademik adalah proses yang membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran. Supervisi ini berfokus pada penilaian kinerja guru dalam kelas dan membantu guru meningkatkan kemampuan mereka.

Tujuan supervisi akademik termasuk membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK).

Supervisi akademik dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, seperti praktis, sistematis, objektif, realistik, dan kooperatif. Ini memastikan bahwa supervisi berjalan dengan baik dan membantu guru meningkatkan kemampuan mereka.

Dalam konteks supervisi akademik, kompetensi guru mencakup kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Supervisi ini membantu mengidentifikasi area di mana guru perlu meningkatkan kompetensinya.

Penilaian kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran adalah bagian penting

dari supervisi akademik. Ini membantu menilai kemampuan guru dalam menerapkan konsep pembelajaran yang efektif dalam kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrumen penting dalam proses pembelajaran. RPP mencakup langkah-langkah rinci tentang bagaimana guru akan mengajar, termasuk tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, dan penilaian hasil belajar.

Penting untuk memahami bahwa RPP harus didasarkan pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam Standar Isi. RPP membantu guru menjalankan kurikulum secara efektif.

Penggunaan RPP juga membantu guru mengidentifikasi alat dan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini termasuk pemilihan buku teks, alat-alat presentasi, dan sumber belajar lainnya.

Selain itu, RPP mencakup penilaian hasil belajar siswa. Guru harus merencanakan prosedur dan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam konteks pengajaran, RPP membantu guru menyusun langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Ini mencakup skenario pembelajaran yang rinci dan alokasi waktu untuk setiap tahapnya.

Dengan pemahaman yang baik tentang kompetensi guru, supervisi akademik, dan RPP, guru dapat menjadi lebih efektif dalam mendidik siswa dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian yang terdiri dari 6 orang guru di SD Negeri 17 Sungai Janiah pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di lokasi yang sama, yaitu SD Negeri 17 Sungai Janiah, sebagai tempat pelaksanaan penelitian tindakan sekolah. Waktu pelaksanaan penelitian terbagi menjadi dua siklus, dengan siklus pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Juli 2021 dan siklus kedua pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021.

Penelitian ini mengikuti desain penelitian tindakan sekolah (PTS), yang merupakan upaya kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan nyata yang ada di SD Negeri 17 Sungai Janiah. Siklus PTS terdiri dari empat langkah utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Siklus pertama dilakukan secara terpadu melalui pembinaan.

Setiap siklus penelitian tindakan ini memiliki prosedur yang terstruktur. Siklus pertama melibatkan langkah-langkah seperti persiapan untuk pelaksanaan, melaksanakan pembinaan guru untuk meningkatkan RPP, menganalisis hasil instrumen supervisi, dan melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembinaan RPP. Siklus kedua melibatkan langkah yang serupa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan data kualitatif yang diperoleh melalui tes, observasi, dan pengamatan. Instrumen supervisi digunakan untuk menilai RPP yang telah disusun oleh guru. Data juga diperoleh dari lembar pengamatan dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Nilai-nilai yang diperoleh akan dikonversi ke dalam kriteria penilaian berdasarkan skala lima yang mencakup peringkat Amat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Hal ini bertujuan untuk menilai peningkatan kinerja dan kompetensi guru di SD Negeri 17 Sungai Janiah selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada enam guru di SD Negeri 17 Sungai

Janiah pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 17 Sungai Janiah, dan penelitian dilakukan pada siklus I pada tanggal 20 Juli 2021 serta siklus II pada tanggal 25 Agustus 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi siklus pertama menjadi dasar bagi pelaksanaan siklus kedua. Siklus pertama dilakukan melalui pembinaan yang terpadu.

Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I melibatkan perencanaan pelaksanaan supervisi, pembinaan guru untuk perbaikan RPP, analisis hasil instrumen supervisi, dan refleksi terkait pelaksanaan pembinaan RPP. Siklus II melibatkan perencanaan siklus kedua, pelaksanaan pembinaan guru untuk perbaikan RPP, analisis hasil instrumen supervisi, dan refleksi tentang pelaksanaan pembinaan RPP, serta pembuatan laporan akhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data kualitatif diperoleh dari hasil tes, observasi, dan pengamatan guru dalam menyusun skenario pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Alat pengumpulan data melibatkan instrumen supervisi, hasil penyusunan RPP oleh guru, lembar pengamatan, dan dokumentasi selama penelitian.

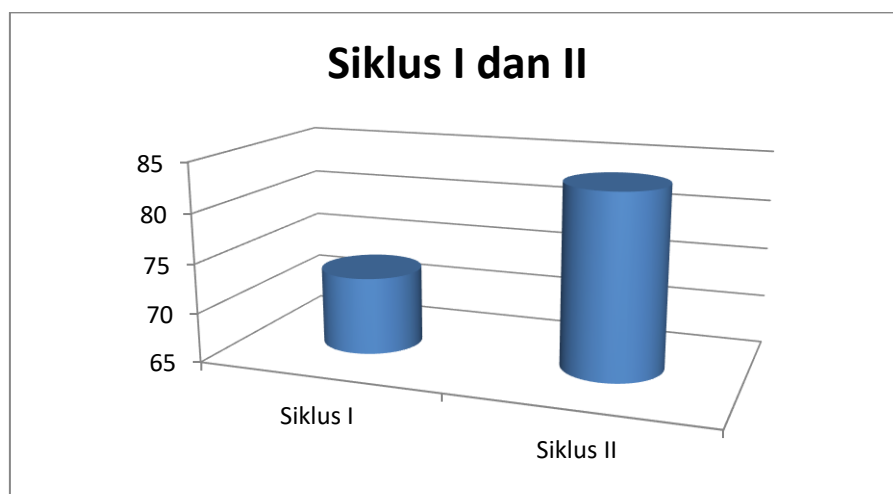
Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menghitung skor yang diperoleh dan mentransfernya menjadi kualitatif untuk menilai sikap guru saat pelaksanaan pembelajaran dan hasil setelah pelaksanaan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian acuan patokan skala lima yang mencakup peringkat Amat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Hasil analisis pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru secara keseluruhan berada pada kategori Cukup, dengan beberapa guru berada pada kategori Baik, Cukup, dan Kurang. Namun, pada siklus II, semua guru berhasil mencapai kategori Baik, mengindikasikan peningkatan signifikan dalam kompetensi pedagogik mereka.

Dari perbandingan antara siklus I dan siklus II, terlihat peningkatan yang cukup mencolok dalam kemampuan guru. Siklus I mencatat rata-rata kemampuan guru sebesar 72,83, sedangkan pada siklus II, rata-rata kemampuan meningkat menjadi 83,23. Hal ini menunjukkan bahwa program supervisi dan pembinaan yang diimplementasikan berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I dan II

Siklus	Rata-Rata	Kategori
Siklus I	72,83	C
Siklus II	83,23	B



Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I dan II

Rekapitulasi data hasil penilaian juga menggambarkan perubahan yang positif. Pada siklus I, mayoritas guru berada pada kategori Cukup, sementara pada siklus II, seluruh guru mencapai kategori Baik.

Maka, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP. Hal ini dicapai melalui kerja sama, motivasi, dan bimbingan yang efektif. Implikasinya adalah peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 17 Sungai Janiah. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menjaga program supervisi dan pembinaan berkelanjutan serta melakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, pendidikan di sekolah dapat terus berkembang menuju kualitas yang lebih baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan sekolah di SD Negeri 17 Sungai Janiah menunjukkan bahwa supervisi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan guru. Pada siklus I, rata-rata kemampuan guru mencapai 72,83, yang kemudian meningkat menjadi 83,33 pada siklus II. Dengan demikian, program supervisi ini telah memenuhi tujuannya dengan baik, dan kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan yang signifikan.

Sebagai saran, hasil penelitian ini sebaiknya dimanfaatkan oleh pihak terkait, seperti Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam, Kepala UPT Pendidikan Pra Sekolah dan SD Kecamatan Baso, serta Pengawas UPT Pendidikan Pra Sekolah dan SD Kecamatan Baso. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kompetensi guru di masa yang akan datang, terutama dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran RPP. Selain itu, pengawas dapat mempertimbangkan pengembangan penelitian lanjutan untuk lebih mendalam dalam membantu tugas-tugas guru dan terus meningkatkan kompetensi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dodd, W.A. (1972). *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., & Ross-Gordon, J.M. (1981). *Supervision and Instructional Leadership: A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Pearson.
- Gwynn, J.M. (1961). *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.
- Majid. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT) Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru, 11-20 Juli 2002 di Balai penataran Guru (BPG) Semarang.